

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif diartikan sebagai prosedur memperoleh keahlian dengan data yang didapatkan berupa angka dan digunakan untuk menganalisis data dengan pendekatan untuk menjawab hipotesis (Yuliani, 2023). Penelitian ini sejalan dengan tujuan yaitu desain penelitian kuantitatif dengan jenis metode penelitian satu kelompok (tidak ada kelompok kontrol). Desain penelitian menggunakan metode *Pre-Eksperimental* dengan pendekatan *One Grup Pretest-Posttest Design* yaitu hanya terdapat satu kelompok eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Bentuk rancangan intervensi dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pre-Test	Perlakuan	Post-Tes
01	X	02

Keterangan:

- 01 Tingkat kecemasan responden sebelum intervensi.
- X Perlakuan terapi musik klasik pada mahasiswa.
- 02 Tingkat kecemasan responden sesudah intervensi.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang beralamat di Jl. Brawijaya Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul Ambarketawang, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55295.

2. Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan setelah *ethical clearance* keluar yaitu dari tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan tanggal 2 Juni 2024 dengan pengumpulan data selama 2 minggu (6 kali terapi), dimana 2 kali dengan peneliti yaitu pertemuan pertama (minggu ke 1 pada tanggal 20 Mei 2024) dan pertemuan kedua (minggu ke 2 akhir pada tanggal 31 Mei 2024), 4 kali terapi dilakukan oleh responden secara mandiri dirumah masing-masing pada tanggal 22, 24, 27, dan 29 Mei 2024.

Pada saat pretest pertemuan pertama diminggu ke 1 yang dilakukan diruangan Lab Gadar, peneliti memberikan penjelasan kepada responden bahwa dalam 1 ruangan responden yang berjumlah 64 dibagi menjadi 13 kelompok bergantian untuk melakukan intervensi musik, selanjutnya memberikan lembar informed consent, kemudian membagikan lembar pretest kepada responden, memberikan waktu 10 menit untuk mengisi kuesioner, dilanjutkan memberikan terapi intervensi selama 15-20 menit dengan memperhatikan posisi yang nyaman, selanjutnya membagikan lembar standar operasional prosedur. Setelah 2 minggu kemudian, peneliti bertemu kembali dengan responden di Lab Gadar untuk melakukan terapi musik bersama peneliti secara bergantian, setelah itu dilanjutkan dengan mengisi lembar posstest dan diberikan reward.

Penelitian secara mandiri dilakukan responden dengan mendengarkan musik secara mandiri dirumah masing-masing sesuai panduan standar operasional prosedur yang sudah diberikan peneliti. Kemudian peneliti mengingatkan responden untuk melakukan terapi setiap hari digrup Whatsapp dan responden wajib mengirimkan foto setelah melakukan terapi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan semester VI dan VIII yang sedang menempuh Pendidikan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berjumlah 178 mahasiswa. Penelitian ini melibatkan responden mahasiswa keperawatan semester VI dan semester VIII di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel diartikan sebagian anggota populasi terjangkau yang menjadi subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan tehnik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan cara diacak (diundi). Sedangkan metode *proportionate stratified random sampling* adalah teknik *sampling* yang digunakan jika populasi memiliki anggota yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional. Metode ini digunakan karena populasi tidak homogen dan berstrata secara proposional. Strata yang dimaksud adalah semester VIII dan semester VI. Pemilihan sampel dalam penelitiaian ini berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu mahasiswa keperawatan semester VI dan VIII (Lenaini, 2021). Jumlah sampel yang digunakan peneliti yang dihitung dengan rumus Slovin berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat ketepatan yang diinginkan 10% (0,10)

Maka:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178(0,10)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 1,78}$$

$$n = \frac{178}{2,78} = 64,02 \text{ dibulatkan menjadi } 64$$

Dengan demikian besar sampel kelompok I (pretest) adalah 64 orang dan besar sampel kelompok II (posttest) adalah 64 orang, sehingga jumlah responden pada saat melakukan posttest adalah responden yang sama dengan responden yang sudah melakukan pretest. Jadi, sampel penelitian ini berjumlah 64 responden atau 64 mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penentuan jumlah sampel pada tiap kelas menggunakan rumus *stratified random sampling* berikut ini:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

keterangan:

n_i : Kelas yang diambil

N_i : Bagian dari populasi yaitu siswa dimasing-masing kelas

N : Jumlah seluruh populasi

n : Jumlah sampel

Jawab:

Semester VIII kelas (A):

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{42}{178} \times 64$$

$$n_i = \frac{2688}{178} = 15,1 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

Semester VIII kelas (B)

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{41}{178} \times 64$$

$$n_i = \frac{2624}{178} = 14,7 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

Semester VI kelas A

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{53}{178} \times 64$$

$$n_i = \frac{3392}{178} = 19,0 \text{ dibulatkan menjadi } 19$$

Semester VI kelas B

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{42}{178} \times 64$$

$$n_i = \frac{2688}{178} = 15,1 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

Setelah peneliti melakukan perhitungan menggunakan teknik *stratified random sampling* didapatkan pada setiap semester VIII dan VI dan tiap kelas A dan B diambil menjadi beberapa responden sebagai berikut:

- a. Semester VIII (A) berjumlah 15 responden
- b. Semester VIII (B) berjumlah 15 responden
- c. Semester VI (A) berjumlah 19 responden
- d. Semester VI (B) berjumlah 15 responden
- e. Total Responden = 64 responden

Dapat disimpulkan bahwa, jumlah responden keseluruhan semester VIII kelas A adalah 15 responden dan kelas B adalah 15 responden, semester VI kelas A adalah 19 responden dan kelas B adalah 15 responden, sehingga total keseluruhan menjadi 64 responden. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebelum dilakukan pengundian oleh peneliti kepada seluruh mahasiswa keperawatan sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi:

Kriteria inklusi yaitu kriteria sampel yang sudah ditetapkan peneliti agar bisa dimasukkan ke dalam penelitian (I Ketut Swarjana, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berdomisili di Yogyakarta dan menempuh Pendidikan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Kriteria Eksklusi:

Eksklusi merupakan karakteristik sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi yang harus dikeluarkan dari daftar sampel (Swarjana, 2020).

- a. Responden yang tidak menyelesaikan penatalaksanaan terapi musik.
- b. Mahasiswa tidak bersedia menjadi responden.
- c. Mahasiswa tidak suka dengan terapi musik klasik.
- d. Mahasiswa yang mengkonsumsi obat anti depresi.

Pengambilan sampel dilakukan oleh peneliti secara acak yaitu peneliti akan mengundi mahasiswa, sebelum dilakukan pengundian peneliti menanyakan terlebih dahulu kepada mahasiswa apakah mereka mengkonsumsi obat anti depresi dan apakah mahasiswa menyukai musik klasik. Setelah peneliti menanyakan kepada seluruh mahasiswa semester VI dan VIII maka didapatkan 5 orang mahasiswa yang tidak menyukai musik klasik dan tidak ada mahasiswa yang mengkonsumsi obat anti depresi. Dari 5 mahasiswa yang tidak menyukai terapi musik klasik tersebut maka peneliti akan mengeluarkan mahasiswa yang tidak menyukai terapi musik klasik dari daftar responden peneliti. Setelah itu peneliti melakukan pengundian kepada seluruh mahasiswa semester VI dan semester VIII dengan menulis nama mereka masing-masing dikertas, kemudian kertas tersebut dirobek dan digulung kemudian dimasukan ke dalam gelas baru disatukan, kemudian kertas yang sudah digulung dan tercampur bisa diambil satu-satu dan menampilkan nama-nama

mahasiswa yang akan menjadi responden. Mahasiswa yang diundi adalah semester VIII kelas A dan B dan mahasiswa semester VI kelas A dan B yang akan menjadi responden peneliti. Peneliti akan mengundi mahasiswa semester VIII kelas A dengan jumlah 15 responden, semester VIII kelas B diundi dengan jumlah 15 responden, semester VI kelas A diundi dengan jumlah 19 responden, dan semester VI kelas B diundi dengan jumlah 15 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independent (bebas)

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel penyebab. Variabel bebas penelitian ini adalah “Terapi Musik Klasik”.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat penelitian ini adalah “Kecemasan”.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Dependen Kecemasan	Kecemasan adalah perasaan khawatir yang berlebihan. Jika tidak ditangani maka akan menyebabkan dampak bagi mahasiswa berupa perasaan menghindar, waspada, tidak percaya diri, merasa dirinya bodoh, mengasingkan diri (menghilang), dan konsentrasi yang menurun. Untuk mengukur tingkat kecemasan peneliti mengukur kecemasan dengan alat ukur HARS.	Hamilton Rating Scale Anxietas (HARS)	a. <14: Tidak mengalami kecemasan b. 14-20: Kecemasan ringan c. 21-27: Kecemasan sedang d. 28-41: Kecemasan berat e. 42-56: Kecemasan sangat berat (Aprilia & Husanah, 2021)	Ordinal
Independen Musik Klasik	Musik Klasik Mozart Piano Concert No 21 Andante dengan durasi 10-15 menit dengan gelombang alfa 8-13 hertz, gelombang theta 4-7 hertz dan gelombang delta 0,5-3 hertz yang bertempo 60-80 ketukan per menit.	Standar Operasional Prosedur	-	-

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Kecemasan diukur dengan alat atau instrumen berupa HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale). Skala HARS adalah alat ukur kecemasan yang didasari dengan adanya berbagai gejala kecemasan pada seseorang yang sedang mengalami kecemasan.

Skala HARS memiliki 14 item pertanyaan dengan gejala-gejala kecemasan yang mungkin dirasakan oleh mahasiswa, setiap item yang diobservasi diberi 5 skor, yaitu 0 sampai 4.

Kecemasan dinilai dengan menggunakan skala likert yang dimulai dari angka 0 sampai 4, sebagai berikut:

1. Nilai 0 : Tidak ada gejala (keluhan)
2. Nilai 1 : Gejala ringan (ringan tapi tidak mengganggu)
3. Nilai 2 : Gejala sedang (mengganggu tapi masih bisa dimanage)
4. Nilai 3 : Gejala berat (sangat mengganggu aktivitas sehari-hari)
5. Nilai 4 : Gejala sangat berat (tidak tertahankan)

Derajat kecemasan ditentukan dengan cara menjumlahkan nilai skor dan item 1-14 dengan hasil (Aprilia & Husanah 2021):

1. Skor <14 : Tidak mengalami kecemasan
2. Skor 14-20 : Kecemasan ringan
3. Skor 21-27 : Kecemasan sedang
4. Skor 28-41 : Kecemasan berat
5. Skor 42-56 : Kecemasan sangat berat

Terapi yang digunakan oleh peneliti untuk menurunkan kecemasan terhadap mahasiswa tingkat akhir yaitu berupa terapi nonfarmakologi dengan mendengarkan musik klasik yang mempunyai tempo antara 60 hingga 80 ketukan yang diterbitkan oleh Wolfgang Amedeus Mozart, musik klasik mempunyai, irama, alunan, dan nada yang lembut sehingga menciptakan gelombang alfa dan gelombang beta yang menyebabkan perasaan rileks (Yuliana, 2023). Musik yang akan didengarkan oleh responden selama terapi musik yang berjudul musik klasik Mozart Piano Concert

No 21 Andante. Sehingga ketika responden melakukan intervensi mendengarkan terapi musik selama 15-20 menit akan membantu menurunkan kecemasan mahasiswa. Dalam penelitian ini terapi musik tidak memiliki alat ukur, sehingga yang akan peneliti ukur hanya tingkat kecemasan responden menggunakan skala HARS, terapi musik digunakan oleh peneliti untuk seluruh mahasiswa semester VI dan semester VIII di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Terapi musik klasik Mozart diberikan kepada mahasiswa atau responden selama 2 minggu (6 kali terapi), 2 kali dilakukan dengan peneliti dan 4 kali dilakukan secara mandiri dirumah masing-masing. Diminggu pertama, pertemuan pertama dilakukan bersama peneliti di Lab Gadar Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sudah peneliti pinjam untuk mahasiswa melakukan intervensi bersama peneliti, pertemuan kedua dan ketiga mahasiswa melakukan intervensi secara mandiri dirumah masing-masing. Kemudian diminggu ke 2, pertemuan keempat dan pertemuan kelima intervensi dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dirumah masing-masing, kemudian dipertemuan keenam intervensi dilakukan bersama peneliti di Lab Gadar Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sudah peneliti pinjam untuk mahasiswa melakukan intervensi bersama peneliti.

2. Pengumpulan Data

Peneliti datang ke Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk menemui ketua kelas semester VI dan VIII, setelah mendapatkan izin dari ketua kelas semester VI dan VIII, peneliti langsung menemui mahasiswa semester VIII dan VI yang tergabung dalam 1 ruangan, peneliti menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian kepada mahasiswa semester VIII dan semester VI, sebelum dilakukan pengundian peneliti menanyakan terlebih dahulu apakah mahasiswa tidak menyukai musik klasik dan apakah ada mahasiswa yang mengonsumsi obat anti depresi. Sehingga dari pertanyaan peneliti tersebut terdapat 5 mahasiswa yang tidak menyukai musik klasik dan peneliti harus mengeluarkan mahasiswa tersebut dari daftar responden dan akan memulai pengundian. Kemudian peneliti memerintahkan mahasiswa semester VIII dan VI untuk menuliskan nama mereka masing-masing dikertas yang akan peneliti undi dimana disemester VIII kelas A

berjumlah 15 responden, semester VIII kelas B berjumlah 15 responden, semester VI kelas A berjumlah 19 responden dan kelas B berjumlah 15 responden. Pengundian dilakukan secara acak dengan menuliskan nama masing-masing ke kertas kemudian disobek dan diberikan kepada peneliti untuk dilakukan pengundian, setelah mahasiswa mengumpulkan gulungan kertas yang akan diundi maka peneliti langsung menggulung kertas dan memasukan kertas ke dalam gelas kemudian peneliti mulai mengundi. Setelah dilakukan pengundian dan jumlah sampel sudah terpenuhi kemudian peneliti meminta nomer whatsapp mahasiswa terpilih, kemudian peneliti mengatur jadwal untuk bertemu dengan mahasiswa semester VIII dan VI diruangan yang sudah peneliti pinjam.

Diminggu pertama penelitian pada hari senin 20 Mei 2024 peneliti bertemu dengan mahasiswa terpilih sebagai responden kemudian peneliti menjelaskan kepada mahasiswa bahwa semua jawaban dari responden akan dijamin privasinya dan penelitian bisa meningkatkan pengetahuan dan tidak mengakibatkan kerugian bagi mahasiswa. Peneliti juga menjelaskan kepada responden bahwa terapi musik klasik akan diberikan kepada mahasiswa atau responden selama 2 minggu (6 kali terapi), dimana 2 kali dengan peneliti yaitu dipertemuan pertama (minggu ke 1 awal) dan dipertemuan kedua (minggu ke 2 akhir), 4 kali terapi dilakukan oleh responden secara mandiri dirumah masing-masing selama 2 minggu dengan menggunakan panduan standar operasional prosedur yang sudah diberikan oleh peneliti. Agar responden tidak lupa dengan terapi yang akan mereka lakukan secara mandiri, maka peneliti selalu mengingatkan responden setiap hari di grup whatsapp yang sudah peneliti buat. Kemudian responden wajib mengirimkan bukti berupa foto bahwa sudah melakukan terapi dan peneliti akan memberikan tanda checklist (✓) dilembar observasi setelah mendengarkan terapi musik. setelah mahasiswa mendengarkan penjelasan dari peneliti kemudian peneliti langsung memberikan lembar standar operasional prosedur.

Setelah peneliti selesai menjelaskan kemudian peneliti langsung memberikan lembar informend consent kepada responden untuk mengisi lembar informend consent, kemudian peneliti membagikan lembar prettest kepada responden dengan memberikan contreng terhadap gejala yang muncul, responden diberikan waktu

pengisian lembar prettest selama 10 menit dan akan dilanjutkan dengan terapi intervensi selama 15-20 menit, kemudian peneliti meminta seluruh responden untuk mengatur posisi nyaman, memastikan lingkungan yang aman, nyaman dan rileks kepada responden, kemudian peneliti memutar Musik Klasik Mozart Piano Concret No 21 Andante dan memberikan lembar standar operasional prosedur.

Setelah 2 minggu intervensi, peneliti melakukan posttest dengan responden dengan memberikan lembar posstest, responden melakukan terapi, dan peneliti memberikan reward kepada responden.

G. Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2005) Validitas merupakan suatu kebenaran sedangkan Validitas adalah nomor yang memperlihatkan alat pengukuran untuk mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono, 2020). Notoatmojo (2005) menyatakan reabilitas merupakan nomor yang menunjukkan sejauh apa suatu alat bisa mengukur bisa meyakinkan agar bisa dipakai dan nilainya tetap sama walaupun sudah dilakukan beberapa kali dalam mengukur tanda yang memiliki persamaan dengan alat pengukur yang tidak berbeda (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini menggunakan 1 kuisisioner penelitian yaitu (HARS). Kuisisioner HARS dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Iwan (2018) dan telah dilakukan uji validitas konstruk item dengan kisaran antara 0,529- 0,727, reabilitas cronbach's sebesar 0,756, sehingga kuisisioner ini dinyatakan valid dan reliabel, oleh karena itu peneliti tidak melaksanakan uji validitas dan reabilitas (Ramdan, 2019).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

Notoatmodjo (2013) menjelaskan beberapa prosedur dalam proses pengolahan data setelah melakukan pengumpulan dari pengukuran oleh peneliti, selanjutnya diolah dengan langkah-langkah berikut ini:

a. Editing

Editing dilakukan oleh peneliti agar tidak terjadi kesalahan dari data yang sudah peneliti kumpulkan juga mencegah terjadi kekosongan dari lembar data yang diperlukan. Pada tahap editing peneliti melakukan pengecekan keseluruhan data berupa identitas responden, pemeriksaan jawaban, memperjelas dan melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan. Pada saat dilakukan pemeriksaan atau pengecekan keseluruhan oleh peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan oleh responden kepada peneliti dilembar data tersebut tidak ditemukan kekurangan atau kekosongan dalam pengisian identitas maupun jawaban dari responden.

b. Coding

Peneliti memberikan kode atau inisial untuk memudahkan peneliti dalam proses menganalisis data selanjutnya.

1). Semester:

- a) Kode 1 : Semester VI
- b) Kode 2 : Semester VIII

2). Kelas:

- a) Kode 1 : Kelas A
- b) Kode 2 : Kelas B

3). Jenis kelamin:

- a) Kode 1 : Laki-laki
- b) Kode 2 : Perempuan

4). Tinggal bersama:

- a) Kode 1 : Sendiri
- b) Kode 2 : Bersama teman

c) Kode 3 : Bersama orang tua

d) Kode 4 : Asrama

5). Penilaian setiap item:

a) Kode 0 : Tidak bergejala (keluhan)

b) Kode 1 : Kecemasan ringan

c) Kode 2 : Kecemasan sedang

d) Kode 3 : Kecemasan berat

e) Kode 4 : Kecemasan sangat berat

c. Processing

Peneliti melakukan proses data dengan cara menyalin semua data dari lembar kuisioner responden ke komputer.

d. Cleaning

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah disalin ke computer dengan memberikan variasi data dan konsistensi data, kemudian data disusun ke dalam tabel sesuai dengan tema.

2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti diolah dan dianalisis dengan statistik. Prosedur penyalinan data dan pembuatan data dengan aplikasi perangkat lunak komputer dengan program *Statistical Package For The Social Sciences*. Setelah data mahasiswa semua sudah lengkap selanjutnya dilakukan olah data melalui langkah-langkah berikut ini:

a). Analisa univariat

Analisis univariat adalah uji statistik untuk mengilustrasikan suatu analisis yang hanya mengaikan dengan satu variabel dari suatu kelompok. Dalam analisis univariat, hanya satu variabel yang diamati dan diukur (Wibowo, 2020). Data yang akan dianalisis yaitu kelompok mahasiswa berupa jenis kelamin, usia dan semester. Analisis univariat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Frekuensi

N = Jumlah total sampel atau populasi

b). Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah untuk menganalisis dua variabel atau lebih yang diukur pada skala yang sama (Wibowo, 2020). Analisis yang digunakan adalah Uji Marginal Homogeneity untuk tes dua sampel yang saling berhubungan. Penggunaan uji ini untuk melihat apakah terdapat perbedaan atau perubahan antara dua peristiwa sebelum dan sesudahnya. Kategori data yaitu data kategori multinominal lebih dari 2x2. Metode ini untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik terhadap tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebelum dan sesudah diberikan terapi.

Penelitian ini menggunakan analisis Uji Marginal Homogeneity karena sebelumnya peneliti telah melakukan Uji Normalitas. Ketentuan yang diharuskan saat melakukan Uji Normalitas:

- 1). Hasil angka sig < 0,05 maka H₀ ditolak. Hal tersebut berawal dari informasi *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal.
- 2). Hasil angka sig > 0,05 maka H₀ diterima. Hal tersebut berawal dari informasi *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas penelitian ini adalah nilai sig *pretest* 0,177 artinya data terdistribusi normal dan nilai sig *posttest* 0,001 artinya data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti menggunakan uji non parametrik dengan Uji Marginal Homogeneity.

Dasar pengumpulan Uji Marginal Homogeneity adalah:

- 1). Apabila nilai signifikan asymp sig. (2-tailed) < 0,05 bahwa ditemukan perubahan signifikan (H₀ diterima H_a ditolak).
- 2). Apabila nilai signifikan asymp sig. (2-tailed) > 0,05 bahwa ditemukan perubahan signifikan (H₀ diterima H_a ditolak).

I. Etika Penelitian

Berikut etika penelitian yang dilaksanakan peneliti (Saidin, 2023):

1. Peneliti membagikan lembar persetujuan (informed consent), apabila responden bersedia menjadi responden, maka responden menandatangani lembar persetujuan informed consent, setelah mengisi lembar persetujuan kemudian peneliti akan memberikan penjelasan terkait dengan tujuan dan manfaat dari penelitian.
2. Sukarela
Peneliti tidak boleh memaksa responden dalam keikutsertaan responden dalam penelitian dan memaksa responden dalam memberikan informasi yang peneliti inginkan jadi responden akan memberikan informasi dengan keinginannya tanpa ancaman dari siapapun.
3. Menghormati Privasi
Peneliti menjaga privasi responden dengan tidak menyebarkan data yang diperoleh dari responden seperti nama, tempat tinggal maupun identitas pribadi lainnya kepada orang lain, peneliti menyimpan data selama satu tahun, jika sudah lewat dari satu tahun maka data tersebut akan peneliti hapus dari perangkat komputer peneliti.
4. Keadilan
Peneliti memilih responden secara acak, diakhir pengumpulan data peneliti akan memberikan musik klasik terhadap mahasiswa yang tidak menjadi responden dengan menerapkannya secara mandiri dirumah masing-masing.
5. Peneliti memberikan reward berupa gantungan kunci kepada masing-masing responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan, peneliti membuat persiapan penelitian yang dilaksanakan dari tanggal 5 Februari 2024 sampai tanggal 17 Juni 2024. Tahap persiapan penelitian awal yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Pembagian dosen pembimbing skripsi, kemudian bertemu dengan dosen pembimbing.
- b. Peneliti melakukan penentuan masalah penelitian dengan mencari dari berbagai sumber referensi, buku atau jurnal dan internet lainnya.
- c. Peneliti melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing yang akan diteliti oleh peneliti.
- d. Selanjutnya peneliti langsung mengkonsultasikan judul dengan dosen pembimbing, kemudian pembimbing memberikan saran dan masukan, kemudian peneliti melakukan revisi sesuai masukan dan saran dari dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan prosedur dalam penelitian dari BAB I, BAB II, dan BAB III.
- e. Peneliti menyusun proposal yang berjudul “Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta”.
- f. Setelah selesai melakukan penyusunan proposal dan sudah melakukan revisi dari dosen pembimbing dan memperbaiki, kemudian sudah dinyatakan juga oleh dosen pembimbing bahwa bisa mengikuti ujian proposal.
- g. Ujian proposal dengan dosen penguji yang akan didampingi oleh dosen pembimbing.
- h. Peneliti melakukan revisi sesuai saran dan masukan dari dosen penguji dan pembimbing. Setelah disetujui dan sudah mendapatkan tanda tangan dari dosen penguji dan dosen pembimbing maka peneliti akan langsung mengurus surat ijin stupon.

- i. Peneliti mengurus surat pelaksanaan penelitian dan surat etik penelitian.
- j. Melaksanakan studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- k. Surat etika penelitian meliputi surat etik dengan nomor SKep/87/KEP/IV/2024.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Peneliti melakukan janji dengan ketua kelas semester VI dan VIII untuk melakukan pengundian sampel.
- c. Peneliti menggabungkan semester VI dan VIII dalam satu ruangan.
- d. Peneliti menjelaskan tentang manfaat, maksud dan tujuan dari penelitian, dan menyeleksi atau mengeluarkan 5 mahasiswa yang tidak menyukai musik klasik.
- e. Peneliti meminta mahasiswa untuk menuliskan namanya masing-masing dikertas dan dimasukkan ke dalam botol untuk dilakukan pengundian.
- f. Peneliti mengacak gulungan kertas dan mengambil sebanyak 64 kertas yang terdiri dari semester VI A sebanyak 19 responden, semester VI B sebanyak 15 responden, semester VIII A sebanyak 15 responden dan semester VIII B sebanyak 15 responden.
- g. Peneliti mengumpulkan responden di Lab Gadar.
- h. Setelah mengisi informant consent, peneliti membagikan pretest.
- i. Peneliti membagikan standar operasional prosedur kepada responden.
- j. Terapi musik klasik dilakukan sebanyak 6 kali, dimana 4 kali dari 6 kali pertemuan dilakukan secara mandiri dirumah dengan dikontrol oleh peneliti.
- k. Pada intervensi ke 6 dilakukan di tempat yang telah disediakan oleh peneliti.
- l. Kemudian dilanjutkan dengan posttest.
- m. Peneliti memberikan *reward* berupa gantungan kunci.
- n. Peneliti memasukan hasil pengisian lembar kuisioner responden ke aplikasi SPSS untuk dilakukan analisis data.

o. Data diberikan pengkodean kemudian akan dianalisis menggunakan bantuan SPSS.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

a. Peneliti menyusun laporan sebagai prosedur akhir penelitian yang telah selesai dilakukan dari tanggal 5 Februari 2024 sampai tanggal 17 Juni 2024.

b. Pada prosedur akhir peneliti akan melakukan penyusunan sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyusun BAB IV pembahasan dan hasil serta BAB V penutup kemudian peneliti akan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- 2) Peneliti merevisi hasil penelitian dengan saran dan masukan dari dosen pembimbing.
- 3) Peneliti melakukan seminar hasil akhir dengan dosen penguji.